

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses yang ditandai dengan kontraksi uterus dimana dapat menyebabkan penipisan, pembesaran serviks dan mendorong janin keluar melalui jalan lahir sehingga bisa menimbulkan rasa nyeri hal tersebut disebabkan oleh kontraksi rahim akibat peningkatan oksitosin, kontraksi rahim adalah kekuatan yang mendorong janin ke dalam rahim dengan demikian, penurunan dan pelebaran serviks mempengaruhi kelahiran bayi. Dalam persalinan ada dua metode persalinan yaitu, persalinan normal dan persalinan caesar, kejadian nyeri persalinan pada penelitian Ika Murtiyarini yang melibatkan 2700 ibu dari 212 rumah sakit bersalin di 36 negara, 15% nyeri persalinan tidak nyeri, 30% nyeri sedang, 35% dan 20% nyeri berat (Murtiyarini et al. 2022).

Nyeri persalinan adalah salah satu hambatan terpenting dalam persalinan, nyeri persalinan terjadi selama kontraksi dan menghilang setelah kontraksi intensitas nyeri sangat individu dipengaruhi oleh dukungan mental dan pendamping persalinan. Mengalami nyeri dianggap sebagai hal yang paling tidak menyenangkan bahkan hal yang paling ditakutkan oleh para ibu, rasa sakit ini akan mempengaruhi kondisi ibu membuat lelah, cemas, khawatir dan Stress yang akan memicu kontraksi rahim yang lemah dan dapat menyebabkan persalinan lama (Dirgahayu, Rustikayanti, dan Ilmiya 2022)

Birth Ball atau yang disebut juga bola bersalin merupakan bola yang digunakan untuk melakukan gerakan-gerakan yang bermanfaat dalam persiapan proses persalinan bola ini dapat memberi sejumlah manfaat yang baik untuk ibu yang sedang hamil. Terapi menggunakan *Birth Ball* merupakan non farmakologis yang masih sedikit dijumpai di fasilitas kesehatan terapi hal ini dapat memberikan manfaat yang banyak tanpa adanya efek yang merugikan sehingga dapat menjadi bahan asuhan yang dikaji untuk kedepannya.

Terapi nyeri farmakologis lebih efektif dari pada metode non farmakologis tetapi metode farmakologis lebih mahal dan dapat menyebabkan efek samping dan tidak semua fasilitas kesehatan memberikan pelayanan begitu banyak perawatan non farmakologi yang tampaknya menghilangkan rasa sakit saat lahir, di mana semua masyarakat dapat melakukan ini serta layanan kesehatan yang murah, sederhana, efektif dan tanpa efek buruk salah satu metode non farmakologi yang dapat digunakan yaitu latihan penggunaan *brith ball* dan itu bisa mampu menurunkan tingkat nyeri persalinan karena merangsang reflek postur dan menjaga otot-otot serta menjaga postur tulang belakang dalam keadaan baik, sehingga mengurangi kecemasan dan memfasilitasi menurunkan kepala janin, menurunkan lamanya kala II serta meningkatkan kepuasan dan kesejahteraan ibu (Murtiyarini et al. 2022).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan dengan “ Penatalaksanaan Latihan *Birth Ball* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif “. Asuhan kebidanan dengan nyeri persalinan dapat dikurangi dengan cara non farmakologi tanpa efek samping yang merugikan dan mudah diterapkan serta alat yang mudah didapatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun rumusan masalah yaitu penatalaksanaan latihan *Birth Ball* pada ibu bersalin untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1 fase aktif ?

C. Tujuan Asuhan

Melakukan asuhan kebidanan persalinan dengan Penatalaksanaan Latihan *Birth Ball* Pada Ibu Bersalin Untuk Mengurangi nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif.

D. Manfaat Asuhan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pelayan kesehatan

Memberi pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan Asuhan Kebidanan Persalinan.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Memberi tambahan ilmu pengetahuan sebagai bahan pengetahuan institusi pendidikan dalam proses pendidikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk

melaksanakan latihan *Birth Ball* dalam mengurangi nyeri kala 1 fase aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

b. Bagi Ibu Bersalin

Asuhan ini diharapkan dapat membantu proses persalinan serta mengurangi nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif.

c. Bagi Bidan

Menambah pengetahuan dan referensi bagi bidan dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penatalaksanaan latihan *Birth Ball* untuk mengurangi nyeri persalinan pada kala 1 fase aktif.

